

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain yang digunakan adalah *Literatur review*. *Literatur Review* adalah penguraian suatu teori, hasil temuan dan segala hal yang berhubungan dengan penelitian, yang diperoleh sebagai bahan acuan penyusunan suatu penelitian, kerangka pemikiran, dan perumusan masalah yang akan diteliti. Adapula sumber lain yang menyebutkan bahwa *Literatur Review*, adalah suatu alat untuk mengkritisi, baik dengan hasil mendukung maupun menjatuhkan suatu teori tertentu.

*Literatur Review* dapat berisi suatu ulasan, rangkuman, maupun suatu pemikiran dari sudut peneliti lain mengenai sumber pustaka, baik berupa buku, artikel, jurnal, maupun informasi yang lain mengenai suatu topik yang dibahas.

## **B. Cara pengumpulan data**

Penelitian Literatur Review ini, disusun menggunakan data yang berbentuk jurnal yang tersedia dalam bentuk *full text*, dan telah terakreditasi Nasional dan / atau Internasional. Semua data yang digunakan ditelusuri dan diambil dari mesin pencari Internet yang bersumber dari : Google Scholar, ScienceDirect, Proquest dan Jstor.

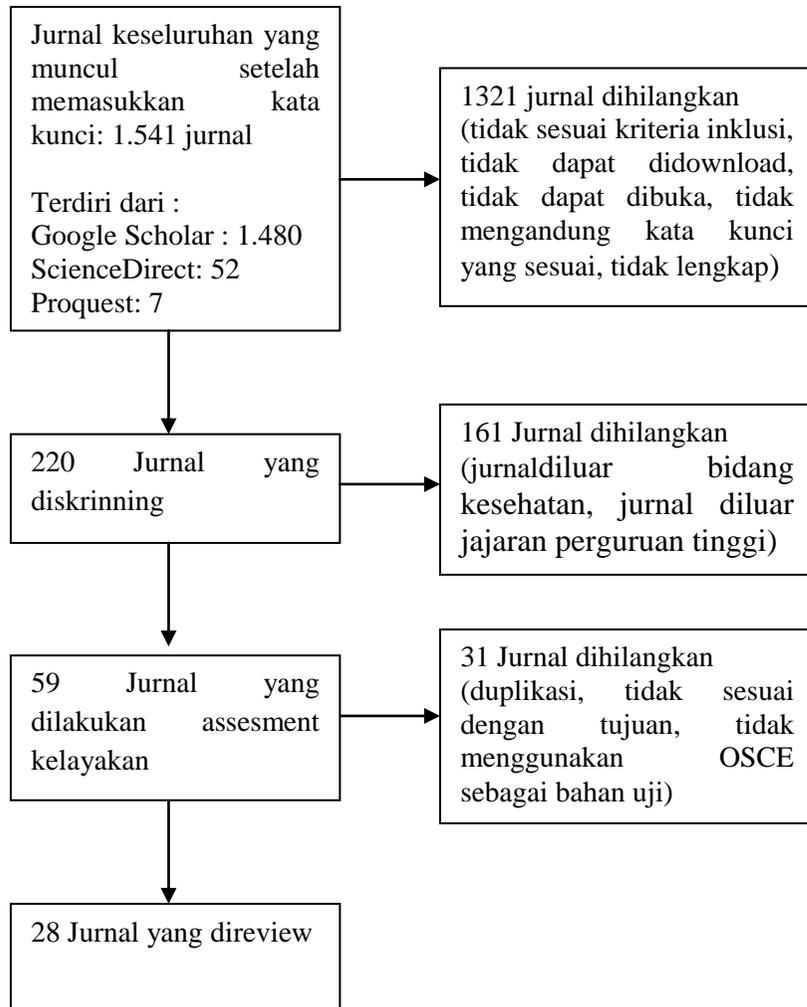
Data yang akan direview memiliki kriteria Inklusi, yaitu : menggunakan sampel mahasiswa, tenaga pengajar dan fakultas pendidikan kesehatan yang menggunakan *PAL* dan *OSCE* tanpa ada pembatasan jumlah sampel, dengan hasil dan tujuan yang mengacu pada hasil akhir kemampuan mahasiswa.

Tabel 1. Tabel Kriteria Inklusi

Kriteria	Inklusi
Jangka waktu	Rentang waktu penerbitan jurnal penelitian 5 tahun terakhir (2014 – 2018)
Kata kunci	<i>Peer Assisted Learning</i> <i>Skills Lab</i> <i>Objective Structure Clinical Exam</i>
Bahasa	Bahasa indonesia dan bahasa inggris
Subyek	Mahasiswa
Jenis	Jurnal penelitian asli <i>Full text</i>
Tema inti jurnal	<i>Peer assisted learning : peer tutor, peer modeling, peer monitor, peer assesment, peer teaching, near peer teaching</i> <i>Skills lab</i> <i>OSCE</i>

Pencarian data menggunakan mesin pencari Internet, dengan kata kunci : “*Peer Assisted Learning, Skills Lab, Objective Structure Clinical Exam*” menunjukkan hasil jurnal sebanyak 1.541 jurnal. Berasal dari Google scholar sebanyak 1.480 jurnal, ScienceDiect sebanyak 52 jurnal, Proquest sebanyak 7 jurnal, dan Jstor sebanyak 2 jurnal.

Gambar 1. Skema analisis jurnal



Sebanyak 1.541 jurnal yang muncul setelah dilakukan pencarian melalui mesin pencari internet dengan memasukkan kata kunci terkait, kemudian diberlakukan *skinning*. Peneliti memperhatikan tiap judul, dan kata kunci yang muncul akan ditandai dengan blok warna oleh mesin pencari secara otomatis. Judul jurnal yang tidak sesuai dengan kata kunci, atau sama sekali tidak mengandung kata kunci, akan dihilangkan.

Peneliti juga memperhatikan kalimat yang muncul secara singkat yang berada dibawah judul jurnal, yang ditandai dengan blok warna bila mengandung kata kunci terkait. Peneliti akan menghilangkan jurnal, yang pada bagian tersebut tidak merujuk pada 1 kata kunci pun secara lengkap, atau sama sekali tidak menyebutkan kata kunci. Sehingga tersisa 220 jurnal dengan judul yang sesuai kata kunci, dan peneliti menghilangkan 1321 jurnal karena tidak sesuai kriteria inklusi, tidak dapat didownload, tidak dapat dibuka, tidak mengandung kata kunci yang sesuai, dan tidak lengkap.

Dengan memperhatikan kesesuaian sumber, kesesuaian isi melalui pembacaan secara sekilas pada *abstract*, *heading*, *sub*

*hading*, serta *document statement* atau kalimat-kalimat penting yang terdapat pada akhir *abstract* dan pendahuluan suatu jurnal, ditambah dengan memperhatikan sampel yang digunakan berasal dari luar bidang kesehatan, dan dari luar jajaran perguruan tinggi, sehingga didapatkanlah hasil sebanyak 161 jurnal yang dihilangkan, dan 59 jurnal dipertahankan untuk dilakukan pembacaan secara utuhmenyeluruh.

Ke-59 jurnal tersebut dilakukan uji kelayakan. Jurnal yang bersifat artikel maupun *literatur review*, jurnal dengan judul yang sama, dan jurnal yang tidak sesuai dengan tujuan penulis akan dihilangkan oleh peneliti. Dan didapatkanlah jurnal yang sesuai sejumlah 28 jurnal, yang kemudian dilakukan analisis dan ekstraksi.

### **C. Metode analisa data**

Peneliti menganalisis jurnal dengan membaca secara cermat dan teliti dengan maksud pembacaan fokus kepada inti jurnal, serta menangkap inti sari jurnal. Bila dalam waktu satu kali membaca masih belum dapat menangkap maksud dari

penulis jurnal, maka dilakukanlah pembacaan secara berulang, mendalam, dan berfokus pada metode dan hasil penelitian secara keseluruhan.

Setelah mengetahui maksud dan hasil penelitian, peneliti kemudian menggolongkan, menyimpulkan isi jurnal penelitian secara objektif baik pada jurnal yang bersifat mendukung maupun melemahkan teori.